



Wall Garden Ceria sebagai Transformasi Ruang Belajar melalui Integrasi Seni Mural dan Penghijauan berbasis Daur Ulang di SD Negeri Ngadirenggo 01

Arya Maheswara Putra Sabdaguna^{1*}, Azharuddiya Zaky², Eal Ednov Athallah³,
Friska Farah Faridah⁴, Nazifa Febri Adzra Purnama⁵, Rika Mellyaning Khoiriya⁶

^{1*,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

E-mail: arya.maheswara.2407116@students.um.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 22-07-2026
Diterima: 14-08-2026
Diterbitkan: 30-09-2026

Keywords:

Wall Garden; Learning
Space Transformation;
Integration of Mural Art;
Greening; Recycling.

Kata Kunci:

Wall Garden;
Transformasi Ruang
Belajar; Integrasi Seni
Mural; Penghijauan; Daur
Ulang.

Abstract

A clean, green, and comfortable school environment is one of the factors that supports the creation of a conducive learning process. However, land limitations often become an obstacle in the development of green space in the school environment. This condition is the background of the implementation of the Ceria Wall Garden program at UPT SD Negeri Ngadirenggo 01 as an effort to optimise space through the integration of mural art and recycling-based greening. This program aims to create a more beautiful, aesthetic, and educational learning environment while also growing concern for environmental conservation. In creating a more comfortable study room. The method used is a participatory approach in the implementation of community service through the observation stage, coordination with the school, planning, mural implementation, making wall gardens using used plastic bottles as planting media, and evaluating the results of activities. This approach involves students and schools in the planning process until the implementation of the program.

Abstrak

Lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan nyaman merupakan salah satu faktor yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang kondusif. Namun, keterbatasan lahan sering menjadi kendala dalam pengembangan ruang hijau di lingkungan sekolah. Kondisi tersebut melatarbelakangi pelaksanaan program Wall Garden Ceria di UPT SD Negeri Ngadirenggo 01 sebagai upaya mengoptimalkan ruang melalui integrasi seni mural dan penghijauan berbasis daur ulang. Program ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang lebih asri, estetis, dan edukatif sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan. Dalam menciptakan ruang belajar yang lebih nyaman. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui tahapan observasi, koordinasi dengan pihak sekolah, perencanaan, pelaksanaan mural, pembuatan wall garden menggunakan botol plastik bekas sebagai media tanam, serta evaluasi hasil kegiatan. Pendekatan ini melibatkan mahasiswa dan pihak sekolah dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan program.



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-
ShareAlike 4.0 International
License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Lingkungan sekolah merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif (Witjaksono dkk., 2026). Kondisi lingkungan yang bersih, hijau, nyaman, dan tertata tidak hanya memberikan kenyamanan secara fisik, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik, khususnya karakter peduli lingkungan. Sekolah tidak lagi dipandang hanya sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, melainkan sebagai ruang pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai keberlanjutan melalui pengalaman belajar yang diperoleh dari lingkungan sekitar (Rahmawati dkk., 2024). Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan sekolah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya menciptakan ekosistem pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan (Fajriyah dkk., 2026).

Kesadaran terhadap pentingnya pelestarian lingkungan perlu ditanamkan sejak usia sekolah dasar karena pada tahap tersebut peserta didik mulai membentuk kebiasaan dan karakter yang akan memengaruhi perilakunya di masa depan. Lingkungan sekolah yang mampu menghadirkan ruang hijau dan media edukatif akan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan penyampaian materi secara teoritis (Khairuni dkk., 2020). Berbagai program berbasis lingkungan, seperti penghijauan sekolah, pemanfaatan barang bekas, maupun pengembangan kawasan hijau, terbukti mampu meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap kelestarian lingkungan sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih sehat dan nyaman (Ferazona dkk., 2022).

Selain penghijauan, penataan visual lingkungan sekolah melalui seni mural juga memiliki peran strategis dalam mendukung proses pendidikan. Mural tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga menjadi media komunikasi visual yang mampu menyampaikan pesan-pesan edukatif kepada peserta didik (Putri dkk., 2024). Keberadaan mural dengan tema lingkungan dapat membangun suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan daya tarik ruang sekolah, serta memperkuat penyampaian nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan melalui pendekatan visual yang lebih mudah dipahami oleh anak-anak (Khairuni dkk., 2021). Dengan demikian, mural tidak hanya mempercantik lingkungan sekolah, tetapi juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan unsur seni, pendidikan, dan pembentukan karakter (Izdihar S Angge, 2023).



Gambar 1. Kondisi Fisik Dinding Sekolah UPT SD Negeri Ngadirenggo 01 Sebelum Implemetasi Program.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa Universitas Negeri Malang melalui program UM Belajar Bersama Masyarakat (UM BBM) melaksanakan program *Wall Garden* Ceria di UPT SD Negeri Ngadirenggo 01, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar. Program ini mengintegrasikan pembuatan mural dengan penghijauan berbasis daur ulang melalui pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media tanam pada konsep *wall garden*. Integrasi kedua kegiatan tersebut diharapkan mampu mengoptimalkan pemanfaatan ruang sekolah yang terbatas sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang lebih hijau, estetis, dan edukatif. (Lengo S Kosat, 2024).

Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan Program *Wall Garden* Ceria sebagai bentuk transformasi ruang belajar melalui integrasi seni mural dan penghijauan berbasis daur ulang di UPT SD Negeri Ngadirenggo 01. Selain mendokumentasikan proses pelaksanaan program, artikel ini juga menganalisis kontribusi kegiatan terhadap penataan lingkungan sekolah serta penguatan budaya peduli lingkungan sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan belajar yang berkelanjutan.

Metode

Metode pelaksanaan pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif yang menempatkan mahasiswa dan pihak sekolah sebagai mitra dalam setiap tahapan kegiatan Program *Wall Garden* Ceria. Pendekatan ini dipilih karena pelaksanaan program tidak hanya berfokus pada hasil akhir berupa perubahan fisik lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan pihak sekolah dalam proses identifikasi kondisi lingkungan, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Melalui pendekatan tersebut, kegiatan pengabdian dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi nyata lingkungan sekolah (Rahmawati dkk., 2024). Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi awal, koordinasi dengan pihak sekolah, perencanaan kegiatan, pelaksanaan mural, pembuatan *wall garden* menggunakan botol plastik bekas sebagai media tanam, dan evaluasi hasil kegiatan. Data kegiatan diperoleh melalui

observasi lapangan, komunikasi dengan pihak sekolah, serta dokumentasi selama proses pelaksanaan. Hasil pengamatan dan dokumentasi kemudian dideskripsikan untuk menggambarkan proses pelaksanaan dan perubahan lingkungan sekolah setelah program dilaksanakan (Lengo S Kosat, 2024).

Pengabdian dilaksanakan di UPT SD Negeri Ngadirenggo 01, Desa Ngadirenggo, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar, pada 29 Juni hingga 4 Juli 2026. Subjek pengabdian meliputi mahasiswa Universitas Negeri Malang yang tergabung dalam program UM Belajar Bersama Masyarakat (UM BBM) sebagai pelaksana kegiatan, kepala sekolah, guru, serta lingkungan sekolah yang menjadi lokasi implementasi Program *Wall Garden* Ceria. Objek pengabdian berfokus pada proses pelaksanaan kegiatan mural dan penghijauan berbasis daur ulang serta hasil transformasi lingkungan belajar yang dihasilkan melalui program tersebut (Idami dkk., 2024).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Hasyim Hasanah, 2017). Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi serta mengelompokkan informasi yang relevan dengan fokus pengabdian (Ardoin S Bowers, 2020). Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan proses interpretasi. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan keterkaitan antardata sehingga diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan dan hasil Program *Wall Garden* Ceria. (Suryawan dkk., 2025).

Hasil dan Pembahasan

Program *Wall Garden* Ceria dilaksanakan di UPT SD Negeri Ngadirenggo 01, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar pada tanggal 29 Juni sampai dengan 4 Juli 2026 sebagai bagian dari kegiatan UM Belajar Bersama Masyarakat (UM BBM) Universitas Negeri Malang. Program ini lahir dari hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah masih memiliki beberapa area dinding yang belum dimanfaatkan secara optimal, sementara keterbatasan lahan menjadi kendala dalam pengembangan ruang hijau. Di sisi lain, lingkungan sekolah memerlukan penataan visual yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik bagi peserta didik (Setiati, 2022). Berdasarkan kondisi tersebut, tim merancang program yang mengintegrasikan seni mural dengan penghijauan berbasis daur ulang melalui konsep *wall garden*.



Gambar 2. Sesi Koordinasi dan Diskusi Program Bersama Kepala Sekolah dan Para Guru UPT SD Negeri Ngadirenggo 01

Pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media tanam menjadi salah satu inovasi dalam program ini. Selain mengurangi penggunaan material baru, kegiatan tersebut memberikan contoh nyata mengenai penerapan prinsip reuse dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat melihat secara langsung bahwa limbah plastik masih memiliki nilai guna apabila dimanfaatkan secara kreatif. Pendekatan tersebut sejalan dengan konsep pendidikan lingkungan yang menekankan pentingnya pembelajaran melalui pengalaman langsung (*experiential learning*) sehingga nilai kepedulian terhadap lingkungan lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Izdihar S Angge, 2023).



Gambar 3. Proses Pengerjaan Seni Mural Edukasi di Dinding Sekolah oleh Mahasiswa dan Warga Sekolah

Di samping itu, keberadaan mural memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas lingkungan belajar. Mural tidak hanya berfungsi memperindah area sekolah, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih ramah bagi peserta didik. Warna-warna cerah dan tampilan visual yang menarik mampu mengurangi kesan monoton pada

lingkungan sekolah sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan (Nurcahyawati S Alfisyahrin, 2021). Hasil ini sejalan dengan kegiatan mural bertema lingkungan yang menunjukkan bahwa media visual mampu menjadi sarana edukasi sekaligus memperkuat identitas sekolah sebagai lingkungan yang peduli terhadap kelestarian alam (Sahabuddin dkk., 2023).

Program *Wall Garden* Ceria tidak hanya menghasilkan perubahan secara fisik, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap penguatan karakter peduli lingkungan di lingkungan sekolah (Isnanta, 2016). Melalui proses pelaksanaan program, pihak sekolah memperoleh contoh sederhana mengenai pemanfaatan kembali barang bekas sebagai media penghijauan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan tidak selalu dilakukan melalui pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga dapat diwujudkan melalui penataan lingkungan yang melibatkan unsur edukatif (Cahyaningrum dkk., 2017).



Gambar 4. Pembuatan Pot Daur Ulang Botol Plastik dan Penanaman Media Tanam *Wall Garden*

Hasil menjelaskan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai bagian dari proses pendidikan mampu memperkuat karakter peduli lingkungan melalui pengalaman nyata yang diperoleh peserta didik. Lingkungan sekolah yang tertata dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan (Rahmawati dkk., 2024).

Selain itu, keterlibatan pihak sekolah selama proses pelaksanaan menunjukkan bahwa keberhasilan program lingkungan sangat dipengaruhi oleh kolaborasi antara berbagai pihak. Dukungan kepala sekolah, guru, serta mahasiswa memungkinkan program terlaksana secara efektif dan menghasilkan perubahan yang dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang. Temuan ini memperkuat hasil pendampingan

lingkungan sekolah yang menyatakan bahwa keberhasilan program pengelolaan lingkungan memerlukan partisipasi aktif seluruh warga sekolah agar perubahan yang dihasilkan dapat dipertahankan secara berkelanjutan (Endriawan dkk., 2017).



Gambar 5. Hasil Akhir Integrasi Seni Mural dan *Wall Garden* Ceria di UPT SD Negeri Ngadirenggo 01

Secara keseluruhan, Program *Wall Garden* Ceria menunjukkan bahwa integrasi seni mural dan penghijauan berbasis daur ulang merupakan pendekatan yang efektif dalam mentransformasi lingkungan belajar pada sekolah dengan keterbatasan lahan. Program ini tidak hanya menghasilkan perubahan visual berupa lingkungan yang lebih hijau, asri, dan menarik, tetapi juga memberikan nilai edukatif melalui pemanfaatan limbah plastik sebagai media tanam (Pratama, 2021). Kolaborasi antara mahasiswa UM belajar bersama masyarakat dan pihak sekolah menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program, sehingga hasil kegiatan diharapkan dapat dipelihara dan dikembangkan sebagai bagian dari budaya peduli lingkungan di UPT SD Negeri Ngadirenggo 01.

Kesimpulan

Program *Wall Garden* Ceria berhasil menjadi salah satu bentuk transformasi ruang belajar melalui integrasi seni mural dan penghijauan berbasis daur ulang di UPT SD Negeri Ngadirenggo 01. Pelaksanaan program mampu mengoptimalkan pemanfaatan area dinding sekolah yang sebelumnya kurang dimanfaatkan menjadi ruang yang lebih hijau, menarik, dan memiliki nilai edukatif melalui penerapan konsep *wall garden* menggunakan botol plastik bekas sebagai media tanam.

Selain menghasilkan perubahan pada aspek fisik lingkungan sekolah, program ini juga memberikan kontribusi dalam menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan

melalui pemanfaatan kembali limbah plastik serta penataan ruang belajar yang lebih nyaman dan estetis. Kolaborasi antara mahasiswa UM Belajar Bersama Masyarakat (UM BBM) Universitas Negeri Malang dengan pihak sekolah menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program. Oleh karena itu, *Wall Garden* Ceria dapat menjadi alternatif program penghijauan yang inovatif dan berkelanjutan bagi sekolah yang memiliki keterbatasan lahan, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih berkualitas.

Daftar Rujukan

- Ardoin, N. M., S Bowers, A. W. (2020). Early childhood environmental education: A systematic review of the research literature. *Educational Research Review*, 31, 100353. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2020.100353>
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., S Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203–213. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>
- Endriawan, D., Sn, S., Sn, M., Maulana, T. A., Sn, S., Sn, M., S Sadono, D. S. (2017). *Mural sebagai Media Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*.
- Fajriyah, N. N., Rejeki, H., Faradisi, F., Sulistyo, A., S Afdila, H. N. (2026). *Optimization of a Healthy Learning Environment through Waste Management and Greening Programs in the Madrasah Area*.
- Ferazona, S., Hajar, I., S Rosiyah, M. M. (2022). *Sosialisasi Pentingnya Penghijauan di SDN 004 Sekeladi Hilir Kecamatan Rokan Hilir*. <https://doi.org/10.32332/d.v4i2.1513>
- Hasyim Hasanah. (2017). Teknik Teknik Observasi. Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial. *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Husnullail, M., S Jailani, M. S. (2024). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah*. 5, 70–78.
- Idami, Z., Rifa'ah, S., Muntiza, R., Navisa A, A., Nurisa, V., S Ramadani, F. (2024). Pendampingan Masyarakat Sekolah dalam Meningkatkan Kesadaran Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 47–55. <https://doi.org/10.56921/cpkm.v3i1.166>
- Isnanta, S. D. (2016). *Mural Definisi Dan Sejarah Perkembangnya*. 8(2).
- Izdihar, I. R., S Angge, I. C. (2023). *Penerapan Mural Dinding "Green School" Di Upt Smp Negeri 5 Gresik Sebagai Media Edukasi*. 11(2).
- Khairuni, Z. I., Atika, L., Harahap, R., S Jeumpa, K. (2021). Pendampingan Pembuatan

Mural Edukasi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar dengan Konsep Belajar dan Bermain. *Jurnal Abdidas*, 2(3), 634–645. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i3.335>

- Khairuni, Z. I., Harahap, R., S Jeumpa, K. (2020). Pendampingan Pembuatan Mural Sebagai Upaya Meningkatkan Edukasi Belajar Serta Perbaikan Visual Sekolah. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 16–24. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v3i0.827>
- Lengo, R. W., S Kosat, E. (2024). *Pemanfaatan Botol Plastik Bekas Sebagai Tanam Hidroponik di Desa Weranggere, Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur*. 06(02).
- Nurcahyawati, E., S Alfisyahrin, Z. (2021). *Seni mural Sebagai Pendidikan Karakter Ketahanan Bangsa*. 2, 1–9. <https://doi.org/10.38010/deskomvis.21i1.21>
- Pratama, I. G. Y. (2021). Pelestarian Permainan Tradisional Bali Melalui Mural di Lapangan Astagina. *Jurnal Lentera Widya*, 3(1), 43–49. <https://doi.org/10.35886/lenterawidya.v3i1.271>
- Putri, T. N., Sujana, O. M., Hastika, N., Azizah, D. N., S Dewi, N. P. (2024). *Pendampingan Pengembangan Eco-Canteen Di Sman 1 Padalarang Sebagai Strategi Menuju Sekolah Sehat Dan Berkelanjutan*. 6(2).
- Rahmawati, E., Nulhakim, L., Setiawan, S., S Pribadi, R. (2024). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Adiwiyata Sebagai Sarana Penguatan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(1), 268–280. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i1.2636>
- Sahabuddin, E. S., Syawaluddin, A., Makkasau, A., S Irham, A. (2023). Mural visual media to enhance environmental caring character of elementary school students. *Brazilian Journal of Development*, 9(12), 30606–30620. <https://doi.org/10.34117/bjdv9n12-002>
- Setiati, G. (2022). Pembuatan Mural di Sekolah Dasar Kristen Kalam Kudus Kesamben Blitar. *Prima Abdika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 458–465. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i4.2263>
- Suryawan, A., Salsabila, F., Cahyaningtyas, L. Z., Rachma, C., Febriyanti, D., Absari, M. D., S Agustina, C. (2025). *Penghijauan dalam Rangka Pengendalian Iklim dan Mewujudkan Sekolah Adiwiyata di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang*.
- Witjaksono, M. D. Y., Amriyah, C., Prasetyo, S. Y., S Wahyudi, D. (2026). Peningkatan Lingkungan Belajar PAUD Melalui Mural Edukatif di Desa Dwi Karya Mustika, Mesuji Timur. *Jurnal Pengabdian Seni*, 7(1), 28–34. <https://doi.org/10.24821/jps.v7i1.19112>